

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karena jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia agar dapat mencapai suatu daerah yang ingin dicapai. Jalan sebagai sistem transportasi yang mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai suatu keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah.

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat penting, sehingga mendapat perhatian khusus dalam hal pembangunannya. Apabila jalur transportasi dalam kondisi baik, maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Fungsi jalan yaitu memberikan pelayanan kepada pengguna jalan yang optimal maka diperlukan perencanaan jalan yang memadai. Dengan fungsi tersebut jalan raya sangat memerlukan pengembangan dan pengelolaan yang sungguh-sungguh agar selalu dapat melayani kebutuhan lalu lintas bagi masyarakat yang semakin meningkat.

Merencanakan dan mendapatkan jalan yang baik dan nyaman, perlu ditinjau dari aspek geometrik jalan sebagai dasar menentukan jari-jari kelengkungan pada jalan yang sesuai dengan batasan yang dianjurkan, panjang lengkung peralihan, dan landai relatif yang layak untuk jalan tersebut.

Berdasarkan Studi Kelayakan (Feassibility Study) Pengalihan Jalan Ruas Jalan Nasional Pada Ruas Jalan Lingkar Perkantoran Pemda Kabupaten Pesisir Barat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Barat Dengan Kontrak Nomor : KTR/02/Study.Kelayakan.BM/IV.03/2018. Pembuatan peralihan jalan Nasional Ruas Jalan Krui - Biha Kabupaten Pesisir Barat yang bertujuan untuk pembangunan pemda Pesisir Barat, Pembangunan kantor DPRD, dan Pembangunan Masjid.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana merencanakan geometri jalan pada jalan Nasional di kabupaten pesisir barat yang sesuai dengan Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (TPGJAK) yang dikeluarkan oleh Bina Marga tahun 1997?
2. Bagaimana cara menentukan medan jalan?
3. Bagaimana cara merencanakan Jarak pandang?
4. Bagaimana cara mengetahui Volume galian dan timbunan?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian adalah :

1. Merencanakan bentuk geometrik jalan agar sesuai dengan Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (TPGJAK) yang dikeluarkan oleh Bina Marga tahun 1997.
2. Menentukan medan jalan.
3. Merencanakan Jarak pandang.
4. Mengetahui Volume galian dan timbunan.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini untuk mendapatkan hasil keluaran atau output geometrik jalan yang sesuai dengan Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (TPGJAK), yang dikeluarkan oleh Bina Marga tahun 1997. Serta mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang geometrik jalan.

D. Ruang Lingkup Penelitaian

1. Penelitian terletak pada ruas Peralihan Jalan Nasional Lingkar Pemda Kabupaten Pesisir Barat.
2. Merencanakan bentuk geometrik jalan
3. Menghitung Volume galian dan timbunan
4. Penelitian ini menggunakan data dari dinas Pekerjaan umum dan penataan ruang Kabupaten Pesisir Barat.
5. Penelitian ini tidak menghitung ganti rugi dan pembebasan lahan.
6. Dalam perencanaan ini tidak membahas Rencana Anggaran Biaya dan tebal perkerasan jalan.